

## BAB 6

### Kesimpulan dan Saran

#### 6.1 Kesimpulan

Setelah melakukan peramalan dan studi kasus setiap metode, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa metode peramalan yang paling cocok untuk menyelesaikan masalah stock out di PD.Sinar Kurnia adalah metode peramalan *Exponential Smoothing* dengan alpha 0.2. *Exponential Smoothing* adalah suatu prosedur yang secara terus menerus memperbaiki peramalan dengan merata-rata (menghaluskan = smoothing) nilai masa lalu dari suatu data runtut waktu dengan cara menurun (exponential).

#### 6.2 Saran

Saran dari penulis untuk perusahaan distributor alat listrik PD.Sinar Kurnia adalah perusahaan mulai menghitung peramalan permintaan dengan metode *exponential smoothing* (alpha 0.2) dan mulai mempraktekan dengan cara menyediakan persediaan yang sudah diramalkan. Hal-hal yang harus disiapkan untuk menerapkan metode peramalan ini adalah menyiapkan waktu dan data-data penjualan historis yang akan berguna untuk meramalkan permintaan. Saran yang lain dari penulis adalah dengan mempertimbangkan dari sisi keuangan dari perusahaan sebaiknya perusahaan memperluas wilayah gudangnya agar bisa menambah kapasitas barang yang dimana jika kapasitas bertambah maka

perusahaan bisa berkembang terus dengan cara memperbanyak kapasitas gudang PD.Sinar Kurnia.

Saran lain yang dapat diberikan penulis dari sisi pemasaran adalah agar PD.Sinar Kurnia sebaiknya menggunakan metode peramalan exponential smoothing ini sehingga bisa menyelesaikan masalah *stock out*. Jika masalah tersebut tidak diatasi maka konsumen dapat kecewa karena kebutuhan mereka tidak dapat dipenuhi oleh PD.Sinar Kurnia.

Kendala perusahaan yang menyebabkan munculnya opportunity cost adalah sulit untuk memprediksi jumlah permintaan untuk periode yang akan datang karena karakteristik dari produk adalah fluktuasi jumlah barang yang tinggi, karena itu dengan melakukan peramalan berdasarkan data historis setidaknya terbukti dapat mengurangi biaya (cost) dari opportunity cost.

Kelemahan dari metode ini adalah metode ini memakan waktu yang banyak karena metode ini harus ditentukan dahulu besarnya alfa. Juga hasil dari perhitungan ini sangat tergantung dari besarnya alfa. Semakin besar alfa maka kesalahan yang didapatkan semakin besar dan semakin kecil alfa yang dipakai di exponential smoothing maka angka kesalahan yang didapatkan semakin kecil. Dan besarnya alfa harus dicoba satu persatu antara 0,1 hingga 1.

## Daftar Pustaka

- Heizer, and Render. 2004. *Principles of Operations Management*. New Jersey: Pearson Education.
- Heizer, Jay, Barry Render, and Chriswan (Translator) Sungkono. 2009. *Manajemen operasi, buku 1*. Vol. 9. Jakarta: Salemba Empat.
- Heizer, Jay, and Berry Render. 2009. *Manajemen Operasional*. Vol. 4.
- Herjanto, Eddy. 2007. *Manajemen Oprasi*. Grasindo.
- J.Wild, John, K R. Subramanyam, and Robert F. Halsey. 2004. *Manajemen Persediaan*.
- Kotler, Philip. 1997. *Manajemen Pemasaran*. New York.
- Monks, F.J., Siti Rahayu Haditomo, and A.M.P. Knoers. 1987. *Operations Management: Theory and Problemses*. Gadjah Mada University Press.
- Rangkuti, Freddy. 2004. *Business plan : Teknik Membuat Perencanaan Bisnis dan Analisis Kasus*. Jakarta.
- Sofyan Assauri, Marihot Manullang, dan Dearlisiinaga. 2005. *Manajemen Produksi dan Oprasi*. Jakarta: Grafindo.